

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa-siswi usia 11-12 tahun di Sekolah “X” Bandung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap perkembangan moral anak usia 11-12 tahun di Sekolah “X” Bandung sebagian besar sudah mencapai tahap yang kelima, yaitu sebanyak 58,6%. Hal ini berarti, siswa-siswi tersebut sudah memiliki orientasi kontrak sosial legalistik yang lebih mengutamakan prinsip pribadi dan melihat hukum dan norma secara lebih fleksibel.
2. Terdapat lebih banyak anak perempuan yang sudah memasuki perkembangan moral tahap kelima jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini berkaitan dengan orientasi pada perempuan yang cenderung lebih fokus pada kepedulian dan relasi dengan orang lain dibandingkan dengan laki-laki.
3. Tahap perkembangan moral pada anak usia 11-12 tahun di Sekolah “X” Bandung hanya mencerminkan bagaimana penalaran dan keputusan moral anak dan belum mencerminkan perilaku moral yang akan dilakukan.
4. Indonesia dengan budaya yang kolektifis dapat memungkinkan proses perkembangan moral anak usia 11-12 tahun di Sekolah “X” Bandung mencapai tahap yang lebih tinggi lagi.
5. Program, kurikulum, serta tata tertib yang ada di Sekolah “X” Bandung memungkinkan siswa-siswinya mencapai tahap perkembangan moral yang lebih tinggi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

- Bagi peneliti yang akan menggunakan alat ukur *vignette* sebaiknya menggunakan uji validitas secara statistik untuk lebih mendukung hasil uji validitas dari *expert judgement*.
- *Vignette* yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi yang paling aktual atau nyata bagi subjek yang akan diteliti agar hasil yang diperoleh bisa lebih akurat.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan tidak hanya meneliti bagaimana seseorang menentukan keputusan moral (*moral judgement*) tetapi juga meneliti bagaimana konsistensinya dengan perilaku moral (*moral behavior*) yang ditunjukkan.

5.2.2. Saran Praktis

- Guru di Sekolah “X” Bandung dapat memberikan bentuk-bentuk konsekuensi yang bisa menambah pemahaman siswa-siswi mengenai pentingnya menaati peraturan dan bertanggung jawab atas tuntutan yang diberikan di Sekolah “X” Bandung sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan perkembangan moral anak.
- Guru di Sekolah “X” Bandung dapat membuat kegiatan yang mendorong anak agar mampu mengambil keputusan dalam berbagai macam situasi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan.
- Orangtua dapat menggunakan informasi dari hasil penelitian ini untuk memberikan bimbingan dan pemahaman dalam proses pengambilan keputusan bagi anak mereka dalam kegiatan mereka sehari-hari.